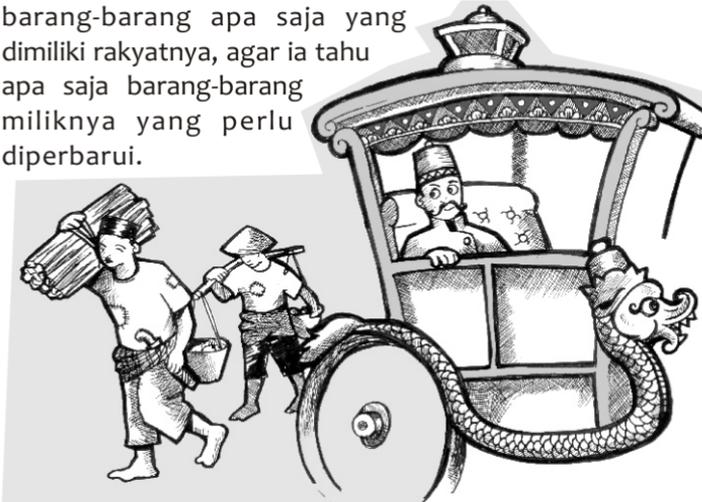


## AIR SUMBER KEHIDUPAN

### Kisah Raja Yang Serakah

Di negeri antah berantah, hiduplah seorang Raja yang kaya raya. Tetapi, Raja itu tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya. Ia selalu berusaha mendapatkan kekayaan lebih banyak lagi. Raja akan merasa kesal bila barang-barang seperti dimilikinya juga dimiliki orang lain. Menurutnya, Raja dan apa yang dimilikinya tidak boleh sama dengan yang dimiliki rakyat jelata.

Suatu pagi, sang Raja berjalan-jalan mengelilingi kota dengan kereta kudanya yang mewah terbuat dari emas. Seperti biasa, ia ingin memeriksa barang-barang apa saja yang dimiliki rakyatnya, agar ia tahu apa saja barang-barang miliknya yang perlu diperbarui.



Setelah sekian lama berkeliling kota, Raja tidak dapat menemukan satu pun barang yang sama dengan miliknya. Ia tersenyum dan bangga. “Hahaha, bagus sekali ini.

Pakaianku jauh lebih bagus daripada punya mereka, batu bata yang menopang istanaku jauh lebih kuat daripada punya mereka, tempat tidurku jauh lebih empuk daripada punya mereka, makananku jauh lebih lezat dan mewah daripada makanan mereka”, ucapnya.

Tiba-tiba terdengar ketukan dari jendela kereta kuda sang Raja. Rupanya seorang anak kecil yang sedang menjajakan dagangannya berupa air putih yang dikemas dalam botol.

“Selamat siang Raja, apakah Raja haus? Maukah Raja membeli sebotol air minum?” tanya anak itu dengan riang. Tentu saja keramahan anak itu langsung disambut dengan garang oleh para pengawal, yang menganggapnya lancang dan langsung mendepaknya mundur menjauhi kereta sang Raja.

“Huh dasar anak tak tahu diri, apa yang ia pikirkan, menjual air putih kepadaku”, pikir sang Raja. Tiba-tiba sesuatu terlintas di benaknya.

“Itu dia. Akhirnya aku menemukan sesuatu yang membuatku sama saja dengan para rakyat jelata tersebut, yaitu air putih. Air putih selalu ada di istanaku dan juga di sini. Wah gawat, harus aku cepat merubahnya”

Ia langsung menyuruh pak kusir bergegas menuju istana. Malam itu juga, sang Raja memerintahkan semua pegawai istananya untuk berkumpul. Ia mempunyai perintah yang harus segera dilaksanakan: “Mulai saat ini, tidak akan lagi ada air putih di istana. Kita harus segera menggantikan air putih dengan madu”, perintah sang raja dengan mata berapi-api.

Semua pegawai istana tercengang, tapi mereka segera melaksanakan perintah sang Raja, karena rasa takut. Esok harinya semua orang bekerja untuk menggantikan air di istana itu dengan madu. Bak mandi diisi dengan madu. Tempat penampungan air menjadi tempat penampungan madu. Bahkan, sungai kecil di halaman istana pun mengalirkan madu.

Raja sangat bangga dengan idenya ini. Bagaimana tidak, madu 'kan lebih enak dan lebih mahal daripada air putih biasa. Sang Raja pun merasa bahwa ia tidak bisa disamakan dengan rakyat jelata manapun lagi.

Tetapi lama kelamaan, satu persatu orang-orang di istana mulai mengeluh. Si juru masak melapor bahwa ia tidak bisa menanak nasi atau membuat roti jika tidak ada air.

Tukang kebun juga tidak bisa menyirami tanaman lagi, karena yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh adalah air bukannya madu.

Tukang cuci melapor bahwa ia tidak bisa mencuci baju sang Raja dengan madu. Bahkan, sang Ratu pun mengeluh



karena tidak bisa membersihkan diri dan mencuci rambutnya dengan madu, tetapi harus dengan air. Lebih heboh lagi, semua orang mulai protes bahwa mereka tidak bisa terus menerus minum madu, karena mereka justru semakin kehausan dan mulai mengeluh sakit.

Sang Raja pun lambat laun mulai merasakan penderitaan yang sama. Ia sadar bahwa air sangatlah penting.

Tanpa air, semua orang tidak bisa mandi, mencuci, memasak, menyiram tanaman, dan yang paling penting memuaskan dahaga. Karena kurang minum air, sang Raja merasakan tubuhnya makin lemas setiap hari dan wajahnya pun kian memucat. Begitu juga semua penghuni istana itu.

Alhasil, sang Raja menyesali kesombongan dan ketamakannya. Ia berjanji akan mengganti madu di istana itu dengan air. Raja menyadari bahwa tidak akan ada yang bisa menggantikan peran air bagi dirinya, begitupun manusia dan makhluk lainnya di bumi.

## Lima Nikmat Allah di Bumi bagi Manusia:

1. **Tanah:** Tanah merupakan tempat kita berpijak. Dari tanah juga tumbuh berbagai macam tumbuhan yang sangat mendukung kehidupan manusia.
2. **Udara:** Udara adalah salah satu zat terpenting untuk kelangsungan hidup semua makhluk Tuhan di bumi. Kita semua memerlukan oksigen untuk bernapas. Tanpa oksigen kita tidak akan bisa hidup.
3. **Air:** Semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk minum dan membersihkan diri. Manusia juga memakai air untuk mencuci baju, mencuci piring, mengairi sawah dan tanaman, dan sebagai sumber tenaga listrik alami.
4. **Hewan:** Bagi manusia, hewan mempunyai banyak sekali fungsi. Selain untuk asupan protein yang sangat diperlukan bagi tubuh, sebagian jenis hewan juga dapat dijadikan binatang peliharaan. Hewan juga merupakan penyeimbang ekosistem yang sangat penting dalam menjaga kelanggengan alam.
5. **Tumbuhan:** Tumbuhan menyediakan kebutuhan perkayuan dan menampung air hujan, juga mampu membersihkan udara yang kotor dan tercemar menjadi bersih. Selain itu, tumbuhan dapat menjadi sumber makanan yang mengandung banyak vitamin, baik bagi manusia maupun hewan.

## Tahukah kamu?

- Hampir seperlima penduduk dunia (sekitar 1,2 milyar jiwa dari 6,8 milyar) hidup di daerah yang kekurangan air, karena air dari sungai atau mata air lainnya sulit diambil.
- Kualitas air yang buruk, misalnya kotor atau mengandung bahan berbahaya, dapat menjadi penyebab penyakit-penyakit seperti diare, kolera, disentri, dan tipes.
- Setiap harinya, hampir 10.000 orang anak berumur kurang dari 5 tahun yang hidup di negara-negara miskin meninggal akibat penyakit-penyakit yang berasal dari air kotor.
- Empat liter bensin dapat mencemari sekitar 2,8 juta liter air bersih.